

**PERAN MOTIVASI BELAJAR DALAM MEMEDIASI PENGARUH KECERDASAN
EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR
(Studi Pada Siswa Kelas 3 SMK Wilayah Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember)**

*THE ROLE OF LEARNING MOTIVATION IN MEDIATING EFFECT EMOTIONAL INTELLIGENCE
AND INTELLIGENCE SPIRITUAL TO ACHIEVEMENT OF LEARNING*

(Study of Grade 3 Vocational High School Regional Sub-District Tanggul District of Jember)

Novianti, Markus Apriono, Sunardi
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: via.ruet@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis peran motivasi belajar dalam memediasi pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar (studi pada siswa kelas 3 SMK wilayah Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SMK wilayah Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember yang terdiri dari 3 sekolah yaitu SMKN 6 Jember, SMK PGRI 3 Tanggul dan SMK PGRI 4 Tanggul yang berjumlah 795 siswa. Metode sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 119 siswa yang dialokasikan secara proposional. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Jalur (*path analysis*). Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa: 1) Kecerdasan emosional memiliki peran penting serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMK wilayah Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember; 2) Kecerdasan spiritual memiliki peran penting serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMK wilayah Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember; 3) Kecerdasan emosional memiliki peran penting berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK wilayah Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember; 4) Kecerdasan spiritual memiliki peran penting berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK wilayah Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember; 5) Motivasi belajar memiliki peran penting berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar.

Abstract

This research aims to examine and analyze the role of learning motivation in mediating effect emotional intelligence and intelligence spiritual to achievement of learning (study of grade 3 vocational high school regional sub-district Tanggul district of Jember). The population in this study was grade 3 vocational high school regional sub-district Tanggul district of Jember who are at three vocational high schools in the sub-district Tanggul district Jember regency namely SMK N 6 Jember, SMK PGRI 3 Tanggul and SMK PGRI 4 Tanggul with a total population of 795 students. The sampling method used is simple random sampling with a total sample of 119 students are allocated proportionally. Data analysis method used is path analysis. The test results shows: 1) Emotional intelligence has an important role as well as significant and positive effect on the learning motivation grade 3 vocational high school sub-district Tanggul district Jember; 2) Spiritual intelligence has an important role as well as significant positive effect on the learning motivation grade 3 vocational high school sub-district Tanggul district Jember; 3) Emotional intelligence has an important role as well as significant positive effect on the achievement of learning grade 3 vocational high school sub-district Tanggul district Jember; 4) Spiritual intelligence has an important role as well as significant positive effect on the achievement of learning grade 3 vocational high school sub-district Tanggul district Jember; 5) Motivation to learn has an important role as well as significant and positive effect on the achievement of learning grade 3 vocational high school sub-district Tanggul district Jember.

Keywords: Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Motivation to Learn and Achievement to Learn.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal penting untuk mencapai suatu keberhasilan dimasa yang akan datang. Pendidikan adalah usaha untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi proses pembelajaran, seperti yang sudah diatur dalam undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal I. Menurut Syah (2006:1) menjelaskan bahwa, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan mengasah potensi sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing siswa diharapkan sekolah dapat memberikan lulusan yang berkualitas. Selain itu sekolah sebagai sarana pendidikan diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan siswa baik berdasarkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik sehingga dapat menghasilkan sumber daya sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan. SMK merupakan sekolah kejuruan yang menggali bakat dan minat para siswanya sesuai dengan jurusan yang telah mereka pilih. Bakat dan minat yang dimiliki para siswa dikembangkan agar menjadi suatu potensi yang memiliki daya saing dimasa yang akan datang sesuai dengan kompetensi yang telah dimiliki.

Goleman (2000:35) menyatakan bahwa, kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) merujuk pada kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. Kecerdasan emosional membantu para siswa memberikan tingkat kesadaran pada siswa untuk memahami kewajibannya sebagai seorang pelajar, melatih mengendalikan perasaannya, kemampuan memotivasi diri sendiri, mampu bekerja sama dengan orang lain serta mampu untuk mengatasi konflik yang terjadi pada dirinya sendiri maupun lingkungannya. Selain kecerdasan emosional kecerdasan spiritual memiliki peranan penting sebagai penyeimbang dari kecerdasan emosional.

Menurut Emmons (2000:17) menyatakan, orang-orang yang mempunyai Kecerdasan Spiritual akan mampu menggunakan sumber-sumber spiritual untuk memecahkan masalah. Kecerdasan spiritual dapat membantu para siswa untuk tidak mudah putus asa dalam mencapai cita-cita. Faktor penting lainnya yang berperan dalam mencapai prestasi belajar seorang siswa adalah motivasi belajar. Menurut Nashar (2004:11) menjelaskan bahwa, motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil belajar para siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka. Prestasi belajar yang diraih siswa merupakan cerminan dari hasil kerja keras yang telah dilakukan. Hasil

dari evaluasi tersebut menunjukkan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dan kemampuan untuk memahami semua materi yang diberikan oleh guru. Usaha yang dilakukan pihak sekolah untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompetitif tidak mudah karena sekolah bukan hanya mengoptimalkan kecerdasan intelektual para siswa tapi juga kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar seorang siswa. Oleh karena itu peneliti memilih judul "**Peran Motivasi Belajar dalam Memediasi Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar (Studi pada Siswa Kelas 3 SMK Wilayah Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember)**".

Metode Penelitian

Rancangan atau Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah, karakteristik masalah yang diteliti dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian penjelasan (*explanatory research*) yaitu metode penelitian untuk meneliti ada tidaknya pola hubungan dua variabel atau lebih.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa struktur organisasi, sejarah perusahaan. Data kuantitatif berupa jumlah siswa SMK wilayah Kecamatan Tanggul. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan penyebaran kuesioner. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku bacaan yang terkait dengan variabel yang diteliti, data yang diperoleh dari internet, dan jurnal-jurnal yang berkaitan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SMK wilayah Kecamatan Tanggul yaitu SMKN 6 Jember, SMK PGRI 3 Tanggul dan SMK PGRI 4 Tanggul. Jumlah populasi dalam populasi dalam penelitian ini adalah 795. Berikut tabel jumlah populasulasi;

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Nama Sekolah	Jumlah Sampel
1	SMKN 6 Jember	56
2	SMK PGRI 3 Tanggul	59
3	SMK PGRI 4 Tanggul	4
Jumlah		119

(Sumber : Data siswa SMK Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember)

Sedangkan penarikan sampel, karena jumlah populasi lebih dari 100 maka diambil 15% dari jumlah populasi, sehingga diperoleh hasil 119 orang. Teknik sampel yang digunakan

dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dialokasikan secara proporsional dengan rincian jumlah sampel tiap sekolah sebagai berikut :

Tabel 2. Ukuran Sampel yang dialokasikan proporsional

No	Nama Sekolah	Jumlah Sampel
1	SMKN 6 Jember	56
2	SMK PGRI 3 Tanggul	59
3	SMK PGRI 4 Tanggul	4
Jumlah		119

(Sumber : Data diolah, 2015)

Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) untuk mengetahui pengaruh secara langsung dan tidak langsung antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu berdasarkan usia dan jenis kelamin.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Jumlah	Prosentase (%)
16 – 17 tahun	96	80,67
18 – 19 tahun	23	19,33

(Data diolah : 2015)

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak atau mayoritas responden yang menjadi siswa SMK Wilayah Kecamatan Tanggul adalah responden yang berusia diantara 16 – 17 tahun, sedangkan minoritas responden yang menjadi siswa SMK Wilayah Kecamatan Tanggul adalah responden yang berusia diantara 18 – 19 tahun.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
Laki-laki	46	38,65
Perempuan	73	61,35

(Data diolah : 2015)

Berdasarkan Tabel.4. dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak atau mayoritas responden yang menjadi siswa SMK Wilayah Kecamatan Tanggul adalah responden berjenis kelamin perempuan, sedangkan minoritas responden yang menjadi siswa SMK Wilayah Kecamatan Tanggul adalah responden berjenis kelamin laki-laki.

Uji Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas data.

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *product moment pearson's* dengan angka kritis taraf signifikan 5%.

Tabel 5. Uji validitas

Variabel	Product Moment Peron's	Sig.	α	Ket
X _{1,1}	0,493			
X _{1,2}	0,535			
X _{1,3}	0,583			
X _{1,4}	0,410			
X _{1,5}	0,568			
X _{2,1}	0,487			
X _{2,2}	0,549			
X _{2,3}	0,513	0,000	< 0,05	Valid
X _{2,4}	0,493	0,000	< 0,05	Valid
Z ₁	0,577	0,000	< 0,05	Valid
Z ₂	0,490	0,000	< 0,05	Valid
Z ₃	0,487	0,000	< 0,05	Valid
Z ₄	0,590	0,000	< 0,05	Valid
Y ₁	0,681	0,000	< 0,05	Valid
Y ₂	0,703	0,015	< 0,05	Valid

(Data diolah : 2015)

Berdasarkan Tabel.5, diketahui bahwa masing-masing indikator mempunyai hasil nilai *product moment pearson's* dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga indikator yang digunakan dalam variabel penelitian ini dinyatakan relevan dan dapat digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan pendekatan statistik *Cronbach's Alpha*, dimana suatu instrumen dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

Tabel. 6 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Cut Off	N of Item	Keterangan
X ₁	0,787	> 0,6	5	Reliabel
X ₂	0,652	> 0,6	4	Reliabel
Z	0,658	> 0,6	4	Reliabel
Y	0,667	> 0,6	2	Reliabel

(Data diolah : 2015)

Berdasarkan Tabel.6, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel lebih besar dari nilai kritis reliabilitas, yaitu 0,787; 0,652; 0,658; 0,667 > 0,60. Dengan demikian uji reliabilitas tersebut dapat dinyatakan reliabel atau layak sebagai alat dalam pengumpulan data.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5%.

Tabel 7. Uji Normalitas Data

Test of Normality	Sig.	Cut Off	Keterangan
X_1	0,204	> 0,05	Normal
X_2	0,187	> 0,05	Normal
Z	0,151	> 0,05	Normal
Y	0,163	> 0,05	Normal

(Data diolah : 2015)

Berdasarkan Tabel.7, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel yaitu 0,204; 0,187; 0,151; 0,163 > 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas model, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas model yang dilakukan, diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel *independent* karena pengujian menunjukkan nilai VIF kurang dari 10.

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tebaran data tidak membentuk garis tertentu atau tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, sehingga tidak ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Analisis Jalur

Analisis jalur berkaitan dengan studi ketergantungan suatu variabel dependen pada satu atau lebih variabel independen atau intervening dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau intervening terhadap variabel dependen. Berikut pada Tabel.3 disajikan hasil analisis jalur:

Tabel 8. Hasil Analisis Jalur

Jalur	Standarized Beta (β)	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	A	Ket
$X_1 \rightarrow Z$	0,402	4621	> 1,980	0,000	< 0,05	Signifikan
$X_2 \rightarrow Z$	0,252	2,895	> 1,980	0,005	< 0,05	Signifikan
$X_1 \rightarrow Y$	0,408	4,664	> 1,980	0,000	< 0,05	Signifikan
$X_2 \rightarrow Y$	0,231	2,649	> 1,980	0,009	< 0,05	Signifikan
$Z \rightarrow Y$	0,426	5,087	> 1,980	0,000	< 0,05	Signifikan
ϵ_1	0,658	-	-	-	-	-
ϵ_1	665	-	-	-	-	-

(Data diolah : 2015)

Berdasarkan hasil analisis jalur diperoleh hasil yang dapat dinyatakan berikut:

a. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar

Variabel kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,621 > 1,980$) dan signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel kecerdasan emosional akan meningkatkan motivasi belajar.

b. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Motivasi Belajar

Variabel kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,895 > 1,980$) dan signifikansi $0,005 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel kecerdasan spiritual akan meningkatkan motivasi belajar.

c. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar

Variabel kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,664 > 1,980$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel kecerdasan emosional akan meningkatkan prestasi belajar.

d. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar

Variabel kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,649 > 1,980$) dan signifikansi $0,009 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel kecerdasan spiritual akan meningkatkan prestasi belajar.

e. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,087 > 1,980$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel motivasi belajar akan meningkatkan prestasi belajar.

f. Pengaruh ϵ_1 Variabel Lain Selain X_1 , dan X_2 terhadap Z

$$= \sqrt{1 - R}$$

$$= \sqrt{1 - 0,566}$$

$$= \sqrt{0,434}$$

$$= 0,658 \text{ atau } 65,8\%$$

artinya keragaman data yang dapat dijelaskan oleh variabel selain X_1 , dan X_2 dalam model tersebut adalah sebesar 65,8 %.

g. Pengaruh e_2 Variabel Lain Selain X_1 , dan X_2 terhadap Y

$$= \sqrt{1 - R}$$

$$= \sqrt{1 - 0,557}$$

$$= \sqrt{0,443}$$

$$= 0,665 \text{ atau } 66,5\%$$

artinya keragaman data yang dapat dijelaskan oleh variabel selain X_1 dan X_2 dalam model tersebut adalah sebesar 66,5 %.

Hasil Perhitungan Jalur

a. Pengaruh langsung (*Direct Effect*)

1) Pengaruh langsung variabel kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar adalah sebesar 40,2%;

2) Pengaruh langsung variabel kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar adalah sebesar 25,2%;

3) Pengaruh langsung variabel kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar adalah sebesar 40,8%;

4) Pengaruh langsung variabel kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar adalah sebesar 23,1%;

5) Pengaruh langsung variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 42,6%.

b. Pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*)

1) Pengaruh secara tidak langsung variabel kecerdasan emosional melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar $(0,402)(0,426) = 0,171$ atau 17,1%

2) Pengaruh secara tidak langsung variabel kecerdasan spiritual melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar $(0,252)(0,426) = 0,107$ atau 10,7%.

Hasil Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis Pertama (Ha1)

Dari hasil analisis jalur, diperoleh variabel kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,621 > 1,980$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel kecerdasan emosional akan meningkatkan motivasi belajar;

b. Hipotesis Kedua (Ha2)

Dari hasil analisis jalur, diperoleh variabel kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,895 > 1,980$) dan signifikansi $0,005 < 0,05$. Maka

H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel kecerdasan spiritual akan meningkatkan motivasi belajar;

c. Hipotesis Ketiga (Ha3)

Dari hasil analisis jalur, diperoleh variabel kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,664 > 1,980$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel kecerdasan emosional akan meningkatkan prestasi belajar;

d. Hipotesis Keempat (Ha4)

Dari hasil analisis jalur, diperoleh variabel kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,649 > 1,980$) dan signifikansi $0,009 < 0,05$. Maka

H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel kecerdasan spiritual akan meningkatkan prestasi belajar;

e. Hipotesis Kelima (Ha5)

Dari hasil analisis jalur, diperoleh variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,087 > 1,980$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka

H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel motivasi belajar akan meningkatkan prestasi belajar;

f. Hipotesis Keenam (Ha6)

Pengaruh penempatan karyawan terhadap loyalitas karyawan diperoleh koefisien jalur langsung (*Beta standardize*) sebesar 0,282 dengan signifikansi sebesar 0,000 karena signifikansi $< \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_a . Artinya penempatan karyawan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap loyalitas karyawan.

Pengaruh variabel loyalitas karyawan terhadap kinerja diperoleh koefisien jalur langsung (*Beta standardize*) sebesar 0,568 dengan signifikansi sebesar 0,000 karena signifikansi $< \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_a . Artinya loyalitas karyawan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja.

Pembahasan

Hasil pengujian koefisien dari analisis jalur, menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual memiliki peran penting serta berpengaruh secara langsung terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa SMK

Wilayah Kecamatan Tanggul, temuan ini sejalan dengan temuan yang telah dilakukan oleh Andi Hakim (2013) menjelaskan bahwa, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil pengujian koefisien dari analisis jalur, menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual memiliki peranan penting serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMK Wilayah Kecamatan Tanggul, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayatul Chasanah (2008) yang menjelaskan bahwa, terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama dengan motivasi belajar. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi belajar sangat berperan serta memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Wilayah Kecamatan Tanggul, hasil penelitian ini didukung hasil penelitian sebelumnya oleh Siti Rofi'ah (2010) menyatakan bahwa, adanya hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan spiritual dan motivasi belajar secara simultan dengan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, "ada pengaruh kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar, dan ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Wilayah Kecamatan Tanggul" adalah diterima.

Peran Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar

Penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa SMK yang berada di Wilayah Tanggul memiliki peran penting terhadap motivasi belajar, penelitian membuktikan umumnya siswa yang ada memiliki kecerdasan emosional yang baik, siswa yang ada dapat mengontrol dirinya ketika siswa tersebut berada dikelas untuk belajar atau pun melakukan proses sosial bersama dengan temannya, siswa yang dapat mengontrol dirinya akan lebih percaya diri didalam menghadapi situasi ketika siswa tersebut mendapati permasalahan yang ada dilingkungan belajarnya, siswa yang ada akan memutuskan untuk tetap belajar meskipun terkadang pembelajaran yang ada relatif sulit untuk dipelajarinya, siswa yang ada akan berpendangan kedepan dan meningkatkan dorongannya untuk belajar karena siswa yang ada merasa yakin bahwa ilmu didalam pembelajaran akan berguna baginya dimasa yang akan datang. Siswa yang ada juga memiliki kemampuan didalam bermusyawarah bersama kelompoknya didalam memecahkan permasalahan belajar dilingkungan sekolahnya, siswa yang ada akan berpendapat baik bagi tujuan yang mereka harapan, seperti mengerjakan pekerjaan atau soal yang telah diberikan oleh staf pengajar atau guru yang ada disekolah. Temuan dalam penelitian ini mendukung teori yang telah dikemukakan oleh Goleman (2000:27), yang menjelaskan bahwa kecerdasan emosional didalamnya termasuk kemampuan mengontrol diri, memacu tetap tekun serta dapat memotivasi diri sendiri.

Peran Kecerdasan Spiritual Terhadap Motivasi Belajar

Penelitian membuktikan bahwa bahwa kecerdasan spiritual memiliki peran penting terhadap motivasi belajar siswa SMK di Wilayah Kecamatan Tanggul, hasil penelitian menunjukkan siswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik juga akan memberikan dampak yang baik terhadap motivasi belajarnya, hal ini dapat diketahui bahwa dengan adanya keimanan yang dimiliki oleh siswanya, siswa yang ada akan cenderung berperilaku baik dan menghargai teman dilingkungan belajarnya, siswa akan cenderung belajar dan mendengarkan apa yang diterangkan oleh staf pengajar yang ada dilingkungannya. Siswa yang ada juga akan memiliki perilaku saling menghargai satu dengan lainnya, hal ini merupakan perilaku yang baik dari kecerdasan spiritual siswanya, siswa akan menghargai pendapat siswa lainnya didalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh staf pengajarnya, tentunya hal ini akan menambah minat siswa didalam belajar karena siswa yang ada akan saling bertukar pikiran dan diskusi mengenai pembelajaran yang mereka lakukan disekolahnya. Hasil dalam penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Zohar dan Marshall (2005:25) menjelaskan bahwa, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang kita gunakan untuk membuat kebaikan, kebenaran, keindahan, dan kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari, keluarga, organisasi dan institusi.

Peran Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Pelajar

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki peran penting terhadap prestasi belajar dari siswa di SMK yang berada di Kecamatan Tanggul, penelitian membuktikan bahwa siswa yang ada memiliki kecerdasan emosional didalam belajar akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajarnya, siswa yang ada akan lebih banyak belajar mengenai pembelajaran atau mata pelajaran yang diberikan dan diprogramkan oleh sekolahnya, siswa yang ada akan sangat berminat belajar karena siswa menyadari ilmu yang akan berguna bagi dirinya sendiri dan memberikan prestasi yang baik dirinya sendiri. Siswa yang ada juga akan lebih mampu mengendalikan dirinya sendiri untuk melakukan aktivitas belajar disekolahnya, mendengarkan pada saat guru sedang menerangkan, dan memikirkan permasalahan yang ada didalam pembelajarannya kemudian menanyakan permasalahan yang ada pada guru mata pelajaran dikelasnya, hal ini tentunya akan memberikan masukan dan solusi dari permasalahan yang ada, solusi yang ada akan memberikan peningkatan pada kemampuan siswanya untuk dapat lebih berprestasi. Temuan dalam penelitian ini mendukung teori Stein dan Book (2002:39) menyatakan bahwa, kecerdasan emosional adalah suatu bentuk kemampuan untuk menganalisa perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran memahami perasaan dan maknanya dalam mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosional dan intelektual.

Peran Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar

Penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki peran penting untuk meningkatkan prestasi belajar

dari siswa di SMK Tanggul. Hasil penelitian membuktikan bahwa siswa yang rajin belajar dan memiliki rasa kasih sayang kepada teman dilingkungannya akan memberikan dampak yang baik bagi keseluruhan prestasi belajar siswa, siswa akan memberikan contoh yang baik kepada siswa lainnya dan mengajarnya kepada siswa lainnya agar siswa atau teman dikelasnya juga mengerti pemahaman pembelajaran dari mata pelajaran yang dipelajarinya, dengan adanya kegiatan ini siswa akan mampu didalam menyerap pembelajaran yang ada lebih optimal daripada sebelumnya. Siswa yang ada juga memiliki etika yang baik selama proses pembelajaran berlangsung, dan hal ini akan memberikan input yang baik proses belajarnya, siswa yang cenderung mendengarkan dan bertanya pada saat siswa mengalami ketidakpahaman selama proses pembelajaran akan menjadi awal didalam membentuk prestasi belajar yang baik, sehingga siswa yang ada akan lebih memiliki pemahaman yang lebih mengenai mata pelajaran yang sedang dipelajarinya. Hasil dalam penelitian ini mendukung teori Zohar (2007:8) menyatakan bahwa, SQ adalah kesadaran yang dengannya kita tidak hanya mengakui nilai-nilai yang ada tetapi kita juga secara kreatif menemukan nilai-nilai baru.

Peran Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dari siswa di SMK Tanggul akan memberikan dampak yang baik proses tumbuh kembang prestasi pembelajaran siswa, rasa ingin tahu dari seorang siswa akan merangsang siswa tersebut untuk lebih giat didalam belajar, berdiskusi dengan temannya atau bertanya kepada staf pengajar yang ada. Rasa ini akan memberikan solusi dari keingintahuan siswa mengenai pembelajaran disekolahnya, sehingga siswa yang akan lebih memahami apa yang sedang dia pelajari. Percaya diri sangat dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi belajarnya, prestasi belajar siswa dapat tercapai jika siswa yang ada giat didalam belajar, lebih percaya terhadap kemampuan dirinya, percaya diri didalam bersosialisasi dan bermusyawarah dengan siswa lainnya, serta bertanya mengenai pembelajaran yang sedang dipelajarinya, semua hal tersebut akan memberikan dampak yang baik pembelajaran siswa itu sendiri, bila siswa mampu melakukan hal tersebut maka siswa tersebut akan lebih berprestasi. Hasil dari penelitian ini mendukung teori yang telah dikemukakan oleh Nashar (2004:11) menjelaskan bahwa, motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual memiliki peran serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar, dan ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK

Wilayah Kecamatan Tanggul baik secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar; serta motivasi belajar memiliki peran serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Wilayah Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember;

Keterbatasan

Keterbatasan didalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas 3 SMK di Kecamatan Tanggul, dan tidak menyertakan siswa kelas 1 dan kelas 2 SMK di Kecamatan Tanggul sebagai responden didalam penelitian yang telah dilakukan. Selain itu penelitian juga belum menggali karakteristik responden berdasarkan jurusan yang mereka pilih di sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam penelitian ini khususnya para pimpinan, para guru serta perangkat sekolah SMK wilayah Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember atas ijinnya, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di sekolah-sekolah tersebut. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para siswa SMKN 6 Jember, SMK PGRI 3 Tanggul dan SMK PGRI 4 Tanggul yang telah bersedia menjadi responden sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Goleman, Daniel. 2000. *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hakim, Andi. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri di Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Putri, N. Kadek Sri Eka. 2011. *Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah ASKEB Ibu I Mahasiswa Semester II Akbid Mitra Husada Karanganyar*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Rofi'ah, Siti. 2010. *Hubungan Kecerdasan Spiritual Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Sukoharjo*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Rohmah, Hajar Nur F. 2010. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah ASKEB 3 Mahasiswa Prodi Div Kebidanan FK UNS Tahun Ajaran 2009/2010*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Syah M. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Grasindo Persada.
- Zohar, D and Marshall, I. 2005. *SQ: Spiritual Intelligence The Ultimate Intelligence*. Alih bahasa Rahmani Astuti dkk. Penerbit: Mizan Media Utama, Bandung.